



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 15 Desember 2020

Halaman: 2

Titik Kerumunan Libur Akhir Tahun

Dipetakan

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta memetakan titik-titik yang kemungkinan menjadi tempat kerumunan warga selama libur akhir tahun.

"Saya kira, lokasi yang perlu diantisipasi adalah dari simpang Tugu, Malioboro, hingga kawasan alun-alun. Biasanya, lokasi tersebut dipadati wisatawan atau masyarakat saat merayakan pergantian tahun," kata Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kota Yogyakarta Agus Winarto, Senin (14/12).

Menurut dia, Satuan Polisi Pamong Praja akan menyiapkan personel di titik-titik yang kemungkinan menjadi tempat warga atau wisatawan berkumpul serta membubarkan warga yang berkumpul tanpa mengindahkan protokol kesehatan.

"Karena kondisinya masih dalam masa pandemi Covid-19 seperti sekarang ini, maka se-

baiknya kerumunan dihindari. Kegiatan yang dirasa masih bisa ditunda, maka lebih baik tidak dilakukan sampai kondisinya benar-benar memungkinkan," katanya dilansir Antara.

Ia menambahkan, petugas hanya sebatas membubarkan warga yang berkerumun kalau kerumunan terjadi secara spontan, bukan bagian dari satu kegiatan yang direncanakan.

Agus mengatakan bahwa kawasan Malioboro akan menjadi salah satu fokus upaya pengamanan pada malam pergantian tahun dan libur akhir tahun. Di kawasan Malioboro, pengunjung wajib taat protokol kesehatan dan dilarang merokok di sembarang tempat.

"Masih banyak wisatawan yang merokok sembarangan. Biasanya tidak tahu kalau Malioboro menjadi kawasan

kan dan diarahkan merokok di tempat khusus merokok yang sudah tersedia," ujar Agus.

Sebelumnya, Ketua Harian Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Yogyakarta Heroe Poerwadi mengatakan bahwa penerapan protokol kesehatan di Kota Yogyakarta meliputi 3M (memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak) plus menghindari kerumunan. "Pelaku wisata harus benar-benar mampu memastikan bahwa di tempat wisata yang mereka kelola tidak muncul kerumunan," katanya.

Selama libur panjang Agustus dan Oktober, masih ada satu atau dua tempat wisata yang belum disiplin menjalankan protokol kesehatan.

"Untuk libur akhir tahun dan tahun baru, kami tegasakan bahwa protokol kesehatan khususnya pembatasan jumlah pengunjung dalam satu sesi waktu harus dila-

kukan secara ketat supaya tidak muncul kerumunan," kata Heroe.

"Seluruh pelaku wisata harus bisa memberikan jaminan bahwa protokol kesehatan dijalankan dengan baik dan be-

nar guna menjaga keamanan dan kenyamanan warga Yogyakarta serta wisatawan yang berkunjung. Bagaimanapun, Yogyakarta tetap terbuka untuk wisatawan," ia menambahkan.

(*)-d



MERAPI: ANTARA FOTO/HENDRA NURDIYANSAH
Wisatawan mencuci tangan sebelum memasuki kawasan Malioboro di Yogyakarta, Senin (14/12). Pemerintah Kota Yogyakarta menambahkan 34 instalasi cuci tangan dengan empat keran setiap instalasi di sejumlah titik jalur pedestrian Malioboro.

Instansi

1.
2.
3.
4.
5.

Tindak Lanjut

- ☐ Untuk Ditanggapi
☐ Untuk Diketahui
☐ Jumpa Pers

Kepala

Ttd

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005